



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 31 Agustus 2020

Halaman: 14

Warung Soto Lamongan di Yogya Ditutup

Warung soto ini belum diperbolehkan beroperasi dalam waktu dekat.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Warung Soto Lamongan yang ada di Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta, menjadi klaster baru penularan Covid-19. Saat ini, warung soto ini ditutup dan disemprot disinfektan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menegaskan warung soto ini belum diperbolehkan beroperasi dalam waktu dekat. Hal ini ia katakan usai adanya pengumuman bahwa warung tersebut akan kembali beroperasi pada September 2020 nanti. "Belum boleh (beroperasi)," kata Heroe, Sabtu (29/8) malam.

Dari klaster ini, sudah ada 19 orang yang menjalani uji usap Covid-19. Setidaknya sudah dinyatakan 10 kasus yang dilaporkan positif Covid-19 pada 29 Agustus 2020.

Sementara, masih ada kontak erat dari kasus positif tersebut yang menjalani uji usap. Untuk itu, warung soto tersebut belum diperbolehkan beroperasi hingga pelacakan kasus dan pemeriksaan selesai dilakukan.

"Semua (harus) menunggu hasil pemeriksaan nanti seperti apa. Sehingga baru dilakukan *review* dan verifikasi (apakah warung soto bisa beroperasi kembali atau tidak)," ujarnya.

Heroe menyebut, pihaknya akan terus memastikan pengawasan terkait pelaksanaan protokol kesehatan di tempat publik. Baik itu di destinasi wisata, kantor dan perusahaan, hotel, mal, resto, kafe warung, maupun angkringan.

"Pemkot akan terus menggiatkan monitoring dan melakukan pemeriksaan lebih ketat terhadap semua layanan publik. Itu kita

lakukan agar kita semua memastikan diri menjalankan protokol dengan baik. Mari kita semua membuat jaminan terhadap diri kita dan orang lain bahwa Kota Yogya sudah terapkan protokol Covid-19," jelasnya.

Sebelumnya, Heroe menyebut ada klaster baru penularan Covid-19 di Kota Yogyakarta. Klaster baru ini merupakan klaster pedagang Warung Soto Lamongan yang ada di Kecamatan Umbulharjo.

Setidaknya sudah ada 10 kasus yang dilaporkan positif Covid-19 pada 29 Agustus dari klaster ini. Heroe menyebut, 10 kasus tersebut merupakan hasil pelacakan yang dilakukan terhadap kasus yang sudah ditemukan sebelumnya berkaitan dengan warung soto tersebut.

"10 kasus positif, mereka adalah keluarga dan karyawan Soto Lamongan. Oleh karena itu, Soto Lamongan sudah menjadi klaster baru di Kota Yogyakarta," kata Heroe.

Heroe pun meminta kepada

masyarakat yang sempat membeli dan berkunjung ke Warung Soto Lamongan untuk memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Terutama bagi masyarakat yang membeli pada periode Agustus 2020. "Segera periksa di layanan kesehatan terdekat agar *blocking* kasus bisa dilakukan dan (Covid-19) tidak menyebar kemana-mana," ujarnya.

Ia juga mengingatkan agar masyarakat menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan disiplin. Termasuk menjalani isolasi mandiri selama 14 hari, terutama bagi masyarakat yang sempat membeli dan mengunjungi Warung Soto Lamongan.

"Selalu pakai masker, tetap berada di rumah dan tidak keluar dari rumah, serta membatasi sentuhan barang-barang. Untuk memastikan apakah isolasi mandiri atau tidak, segera datang ke layanan kesehatan terdekat dan ceritakan kasusnya," jelas Heroe.

■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005